

KEEFEKTIFAN METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MUATAN MATEMATIKA DI SDN KRASAK 01

Wulan Novita Sari¹, Rila Melyana Fitri², Yasin²

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi

¹Ullannovita5@gmail.com, ²rillamelyana86@gmail.com,

³Yasinwahab20@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the outdoor study method on interest and learning outcomes in mathematics content at SD N Krasak 01 and SD N Karangsembung 4. This research uses quantitative data collection techniques with questions. This research consists of 3 variables, First, Outdoor Study (X₁) and learning outcomes (Y₂), Interest in learning (Y₁). This data collection uses a random sampling technique. So data was obtained, namely the effectiveness of the outdoor study method on interest and learning outcomes in mathematics content in elementary school. The results of this research prove that the first hypothesis is accepted, which means that the effectiveness of the outdoor study method on interest and learning outcomes in elementary schools has a positive and significant influence on interest and learning outcomes in SD N Krasak 01 and SDN Karangsembung 04. So it can be concluded that research regarding the effectiveness of the outdoor method study of interest and learning outcomes for mathematics content in elementary school. Based on the average learning outcomes obtained in elementary school mathematics content, it shows that the average learning outcome for the experimental class is 63.40 higher than the control class which has an average of 59.50 on average. The average of this score is then tested for a hypothesis or t test on variable Y₁ or the study result variable is consulted with the specified value, namely 0.05. The basis for the decision is that if the value is sig 0.05 or Tcount > Ttable, then there is an influence of variable x on variable y. Based on the average obtained by the experimental class and the control class, the experimental class received a higher average value compared to the average value of the control class. The experimental class got an average score of 63.40 and the control class got a score of 49.00. From the results of the t

Keywords: *Outdoor Study method, Insert Learning, Learning Results*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk keefektifan metode outdoor study terhadap minat dan hasil belajar pada muatan matematika di SD N Krasak 01 dan SD N Karangsembung 4. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data butir soal. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, Pertama, Outdoor Study (X₁) dan Hasil belajar (Y₂), Minat belajar (Y₁). Dengan pengambilan data ini menggunakan metode teknik random sampling. Sehingga diperoleh data yaitu keefektifan metode outdoor study terhadap minat dan hasil belajar pada muatan matematika di SD. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima yang artinya bahwa keefektifan metode outdoor study terhadap minat dan hasil belajar di SD Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan

hasil belajar di SD N Krasak 01 dan SDN Karangsembung 04. Sehingga dapat disimpulkan penelitian mengenai keefektifan metode outdoor study terhadap minat dan hasil belajar mata muatan matematika di SD Berdasarkan rata-rata yang diperoleh hasil belajar pada muatan matematika disd menunjukkan hasil rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 63, 40 lebih tinggi dari kelas control yang memiliki rata-rata 59, 50 rata-rata dari skor ini kemudian diuji hipotesis atau uji t pada variable Y_1 atau variable hasil belaja dikonsultasikan dengan nilai yang ditentukan yaitu 0,05 dasar dari Keputusan jika nilai sig ,0,05 atau $T_{hitung} > T_{table}$ maka terdapat pengaruh dari variable x terhadap variable y. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh kelas ekspeirmen dan kelas control, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63, 40 dan kelas control mendapatkan nilai 49.00. Dari hasil uji t yang telah dilakukan yaitu 6,968.

Kata Kunci: *Metode Outdoor Study, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. (Rahman et al., 2022).

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekatan spiritual keaganaanMetode merupakan cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Maka baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Metode di sini dikaitkan dengan bidang pendidikan yaitu pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha sadarguru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Cahyo,2020)

Belajar merupakan suatu hal yang sering didengar, diamati, serta dianalisis proses dan hasilnya. Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagai

hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan ketrampilan belajar ini juga dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk melewati beberapa tahapan yang mencakup keseluruhan serta upaya baik bersifat psikologis, sosial dan juga artikulasi ketrampilan. Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi ketrampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan. (Arusman, 2022)

Menurut (Majid, 2020) menyebutkan pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. dalam (susanto, 2020) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh melalui pelatihan (pengalaman) Demi tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, pendidikan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Minat dalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang memengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat merupakan salah satu kunci keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya minat belajar memengaruhi hasil belajar dan prosesnya.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep yang diolah dengan penalaran, untuk mengembangkan dan melatih seseorang untuk berpikir logis, analisis, sistematis, nalar, kritis, kreatif, untuk memecahkan suatu masalah (Ndraha et al., 2022).

Pertumbuhan rasional minat peserta didik dalam belajar sangatlah penting, karena apabila peserta didik tidak memiliki rasa minat pada suatu hal yang terdapat dihadapannya maka peserta didik akan merasa kesulitan dalam menguasainya, sehingga dapat dikatakan bahwa minat sangatlah penting dalam berpengaruh

terhadap prestasi peserta didik serta bisa mempengaruhi keaktifan dalam setiap kegiatan (Toharudin et.,al 2023)

Pola, struktur, ruang, dan perubahan dalam pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa berpikir lebih kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Oleh karena itu, matematika perlu dipelajari oleh siswa sejak dini.

Hasil belajar matematika setiap siswa dalam pembelajarannya tidak sebatas ditentukan oleh upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Ndraha et al., 2022). Akan tetapi, juga tergantung pada siswa itu sendiri dalam upaya belajarnya. Sehebat-hebatnya guru mengajar di kelas, jika kegiatan belajar siswa lemah, maka hasil yang dicapai tidak memadai. Sebaliknya, selemah-lemahnya kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru kelas, jika siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya, maka hasilnya lebih tinggi bahkan setinggi-tingginya. Dalam Metode mengajar, selain faktor tujuan, murid, situasi, fasilitas dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode. Karenanya metode mengajar itu

banyak sekali dan sulit membedakannya. Lebih sulit lagi menetapkan metode mana yang memiliki efektivitas paling tinggi. Sebab, metode yang “kurang baik” ditangan seorang guru dapat menjadi metode yang ”baik sekali” ditangan guru yang lain dan metode yang baik akan gagal ditangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaanya.

Hasil Belajar yang dicapai oleh peserta didik ini tergolong rendah dipengaruhi banyak faktor yaitu karakteristik peserta didik tentang membaca, motivasi belajar, minat dan konsep diri, dan model pembelajaran tingkat kehadiran dan rasa memiliki. Faktor belajar yang sangat penting adalah lingkungan belajar peserta didik dalam bentuk model yang diciptakan guru untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik (Yasin et.,al 2023).

Untuk memudahkan dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik, salah satu metode yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif pada kegiatan belajar dan

mengajar maka, peserta didik akan tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai pada tujuan yang telah ditetapkan (Fitri et.,al 2023),

Minat dalam bakat adalah tempat dimana individu mempunyai minat khusus terhadap sesuatu dalam ingin menekuninya lebih dalam sehingga potensi dasar peserta didik yang dimiliki oleh individu yang dimiliki sejak lahir. Ketika ekstrakurikuler seni tari dipadukan dengan media tiktok maka itu sangat membantu serta memberikan kreasi baru terhadap peserta didik yang membantu minat dan bakatnya agar lebih maksimal. Sehingga peserta didik dapat mengembalikan minat dalam bakatnya melalui kegiatan seni tari disekolah yang dilaksanakan ketika diluar dalam pelajaran. Selain itu dapat menambah wawasan peserta didik dalam ilmu yang tidak ada didalam pelajaran.

Melalui metode Outdoor Study Lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran Guru disini yaitu sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar peserta didik belajar secara aktif,kreatif dan akrab dengan lingkungan. Metode Outdoor Study

pada pengajaran Matematika memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh dan menguasai berbagai bentuk ketrampilan dasar, sikap dan apresiasi terhadap lingkungan sekitar dan berbagai hal yang terdapat diluar kelas. Penerapan metode Outdoor Study dalam pengajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan aspek integrasi dari proses pendidikan. pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro.Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sesimosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. (Sriyanto, 2021)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 di SD Negeri Krasak 01 Brebes, Wali kelas V mengatakan bahwa beberapa siswa kelas V di SDN Krasak 01 masih memiliki nilai

mata pelajaran Matematika yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0. Rendahnya pemahaman materi bagi siswa dalam pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secara umum dapat dikatakan kesulitan dalam memahami suatu pembelajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran adalah salah satu alternatif yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif serta dapat menimbulkan keaktifan belajar terhadap mata pelajaran Matematika adalah menggunakan metode Outdoor Study.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. a. Hasil Perhitungan dari Uji t minat belajar

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas control, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63,40 dan kelas control mendapatkan nilai 49,00. Dari hasil uji t yang telah dilakukan yaitu 1,668.

Penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh Desi

mulyantini (2019) Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang melalui uji -t. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor minat belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran two stay two stray sebesar 104,6 sedangkan rata-rata skor minat belajar IPA yang tidak menggunakan model pembelajaran two stay two stray sebesar 58,4 hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 79,11$ lebih besar $t_{table} = 2,021$ ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran two stay two stray. Dihitung menggunakan rumus d dari Cohen's mendapatkan hasil sebesar 1,06 yang berarti effect size tinggi. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV di Gugus II kecamatan Tajukula tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode terhadap hasil belajar dapat memberikan pengaruh dan efektif.

2. b. Hasil Perhitungan Uji t hasil belajar

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh hasil belajar pada muatan matematika disd menunjukkan hasil rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 63, 40 lebih tinggi dari kelas control yang memiliki rata-rata 59, 50 rata-rata dari skor ini kemudian diuji hipotesis atau uji t pada variable Y_1 atau variable hasil belaja dikonsultasikan dengan nilai yang ditentukan yaitu 0,05 dasar dari Keputusan jika nilai sig ,0,05 atau $T_{hitung} > T_{table}$ maka terdapat pengaruh dari variable x terhadap variable y.

Jika nilai sig $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{table}$ maka tidak terdapat pengaruh dari variable x terhadap variable y setelah dilakukan uji T pada variable y. setelah dilakukan uji T pada variable y_2 diperoleh nilai signifikasi 0,02 atau 6.968 maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena uji $T_{hitung} < T_{table}$ tidak ada keefektifan penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang keefektifan metode outdoor study terhadap minat dan hasil belajar pada muatan matematika di SDN Krasak 01 Kecamatan

Brebes, Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Minat belajar (X_1)

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh hasil belajar pada muatan matematika disd menunjukkan hasil rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 63, 40 lebih tinggi dari kelas control yang memiliki rata-rata 59, 50 rata-rata dari skor ini kemudian diuji hipotesis atau uji t pada variable Y_1 atau variable hasil belaja dikonsultasikan dengan nilai yang ditentukan yaitu 0,05 dasar dari Keputusan jika nilai sig ,0,05 atau $T_{hitung} > T_{table}$ maka terdapat pengaruh dari variable x terhadap variable y.

2. Variabel Hasil Belajar (X_1)

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh kelas ekspeirmen dan kelas control, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63, 40 dan kelas control mendapatkan nilai 49.00. Dari hasil uji t yang telah dilakukan yaitu 6,968.

DAFTAR PUSTAKA

- . Ade Pertiwi, A. L., Fitri, R. M., & Muamar, M. (2023). Implementasi Media Puzzle Stick pada Minat dan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 8109–8121. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4229>
- Ajizah, S. N., Fitri, R. M., & Toharudin, M. (2023). *Concept+Vol. +2, +No. +3+September+2023+hal+138-144*. 2(3), 138–144.
- Andriani, S., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantu Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil dan Minat, Belajar, Siswa. *As-Sabiqun*, 5(2), 619–631. <https://doi.org/10.36088/as-sabiqun.v5i2.3171>
- Ayu, 2022. (2022). Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Seni Tari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 657–667. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7084129>.
- Dewi, A., & Wulansari, I. (n.d.). *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Minat Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Hilyati, I., Hakim, L., & Yulaina, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 232 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dunia Pendidikan*, 4(November), 67–78. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP>
- Kholidah, F. N., & Amirudin, N. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i1.2405>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). *Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*. 1(2), 672–681.
- Nisa, F. S., Yasin, Y., & Fitri, R. M. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pluralisme dalam Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri Klampok 02 Kabupaten Brebes. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8381–8393. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- sari, R. purnama, Fitri, R. M., & Yasin, Y. (2023). Pengaruh Video Youtube Pada Materi Simbiosis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di SDN Siasem 02. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3302–3308. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3854>

- Rina Dwi Muliani, R.D.M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Sari, R.P, Fitri, R. M., & Yasin. (2023). *Pengaruh Video Youtube Pada Materi Simbiosis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di SDN Siasem 02*. 3(4), 3302–3308.
- Saputra, H. J., & Novitasari, A. D. (2014). Keefektifan pembelajaran outdoor learning berbasis nilai karakter terhadap hasil belajar tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(2).
- Fitroh, H. U. (2016). Efektivitas metode outdoor study dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar ips siswa kelas viii smp negeri 1 srumbung. *Social Studies*, 1(3).
- .